

**FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PDAM : PT TIRTA ASASTA KOTA DEPOK (PERSERODA)
 KECAMATAN : Beji
 KOTA : Depok
 PROVINSI : Jawa Barat

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak	Tidak Penting (tidak ada perubahan tata guna lahan)	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting.
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari PT Tirta Asasta Kota Depok dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula.
a.	Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak		
b.	Daerah pesisir <i>* Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
c.	Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak		
d.	Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>* kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
e.	Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
f.	Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
g.	Daerah berpenduduk padat	Ya <i>(Lokasi Pemasangan JDU berada di daerah pusat perkotaan)</i>	Tidak Penting <i>(Meskipun lokasi pemasangan JDU berada di daerah perkotaan dengan populasi padat namun lokasi pemasangan pipa berada pada jalur jalan eksisting sehingga tidak berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan)</i>	

	<p>Di area cagar budaya *kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</p>	<p>Tidak</p>		
--	--	---------------------	--	--

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Rencana Pemasangan Wash Out Pipa JDU HDPE di Jln. Raya Kukusan Ø 200 mm Metode : Boring Manual
Keterangan : Di titik pemasangan pipa ini berdekatan dengan



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Kukusan Ø 200 mm Metode : Boring Manual
Keterangan : Di titik pemasangan pipa ini merupakan daerah pertokoan



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Kukusan Ø 200 mm crossing dengan jalur pipa gas PT. Pertamina Gas

Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Kukusan Ø 200 mm Metode : Boring Manual

Keterangan : pipa ditempatkan di bawah saluran air dan melewati lapak pedagang tanaman hias yang berjualan di lahan milik PT. Pertamina Gas



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jl. Tol Cinere-Jagorawi Kukusan Ø 200 mm

Metode : Galian Manual



Rencana Pemasangan Pipa JDU GI di Jl. Tol Cinere-Jagorawi Kukusan Ø 200 mm
 Metode : Disangga bsei siku
 Keterangan : pipa ditempatkan diatas saluran air atau gorong-gorong bagian kanan atas arah aliran distribusi air



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Raya Kukusan Ø 200 mm
 Metode : Boring Manual



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Raya Kukusan Ø 200 mm



Rencana Pemasangan Pipa JDU GI di Jln. Kukusan Ø 200 mm
 Metode : Boring manual



Rencana Pemasangan Pipa JDU HDPE di Jln. Raya Kukusan Ø 200 mm

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 200 - dengan metoda boring manual pada jalan raya Kota Depok.	1.895	m	Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan jaringan distribusi dengan rencana layanan dibawah 2.500 SR, perlu menyusun SPPL. Pengajuan SPPL oleh PT. TAD pada tanggal 20 Januari 2023 ke DLHK Kota Depok telah disetujui oleh Kepala DLHK Kota Depok (Ety Suryahati, SE, M.Si), dan pada tanggal 31 Januari 2023 diberikan SPPL dari DLHK Kota Depok.
2	Crossing Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE Ø 200 mm dengan metoda HDD dan boring manual pada jalan raya Kota Depok.	60	m	
3	Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dan GI Ekspose Ø 200 mm dengan metoda galian terbuka atau boring manual dan penempatan pipa ekspose di sungai dan box culvert pada lahan PT. Peratamina Gas dan PT. TLKJ.	630	m	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

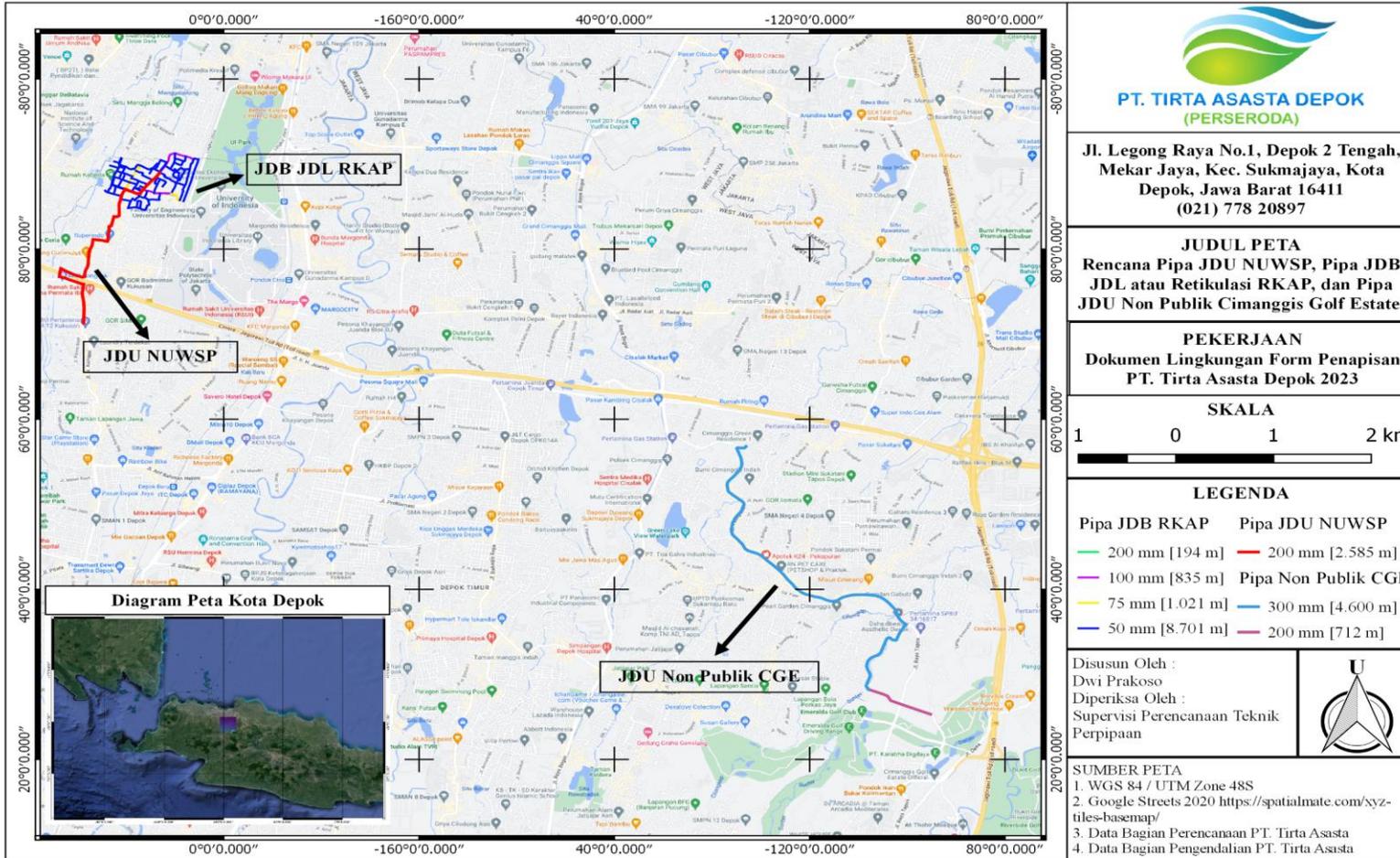
No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak (Pemasangan pipa berlokasi pada jalan Nasional dan Kabupaten, tepatnya pada bahu jalan beraspal)	Tidak Penting	Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak. (Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)	Tidak Penting	Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak. (Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)	Tidak Penting	Sumber air baku yang digunakan adalah sungai Ciliwung dengan kapasitas pengambilan air 191, L/detik (IPA Citayam). Secara Kuantitas pengambilan air baku tidak menimbulkan dampak penting pada kapasitas sungai secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak mengubah debit yang telah diijinkan sebelumnya
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Tidak. (Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)	Tidak Penting	Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan JDU 2.435 meter . Output kegiatan ini salah satunya mengurangi kebocoran pipa karena teknis umur pipa.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, termasuk contohnya bila ada potensi gangguan pelayanan fasilitas publik/ disturbance of service (suplai air, listrik, dst)</i>	Ya (Kegiatan pembangunan pipa JDU dan jembatan pipa dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, karena pemasangan pipa yang berada pada lingkungan buatan tepatnya pada Taman Kota dan pemasangan pipa melintasi aliran. Dan pada saat tapping ke pipa baru akan ada penghentian pelayanan sementara selama 1-2	Penting (Kegiatan pemasangan pipa dan jembatan pipa yang berada di jalan utama yang padat lalu lintasnya serta kegiatan pemasangan pipa dengan metode boring manual dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik. Penghentian pelayanan akan berdampak pada pasokan air bersih ke masyarakat)	-Proses dan kegiatan pemasangan pipa dan jembatan pipa di beberapa titik terletak di ruas jalan yang padat lalu lintasnya, sehingga dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bila tidak dikelola dengan baik. Perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi seperti pengelolaan lalu lintas, misalkan pengalihan jalan pada jam tertentu dan sampah sisa konstruksi agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. - PDAM akan melakukan sosialisasi/pemberitahuan kepada pelanggan sebelum penghentian pelayanan dilaksanakan - Penyiapan tangki air untuk konsumen yang membutuhkan, terutama untuk fasilitas umum seperti: Rumah Sakit
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak (Karena tidak melewati atau berdekatan dengan kawasan cagar budaya)	Tidak Penting	tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Tidak (Kegiatan pemasangan pipa JDU dan jembatan pipa tidak berpotensi bersinggungan dengan pohon milik daerah/warga)	Tidak Penting	Kegiatan tidak alam mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan dan jasad renik karena lingkup kegiatan hanya berupa penggalian pipa di jalan dan pembangunan jembatan pipa

8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Tidak (Kegiatan konstruksi pemasangan pipa JDU tidak melibatkan bahan kimia)	Tidak Penting	Kegiatan pemasangan JDU tidak melibatkan bahan kimia
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak (Kegiatan hanya meliputi pemasangan pipa JDU)	Tidak Penting	Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya. (Kegiatan pemasangan pipa metode boring manual menggunakan alat berat dan kegiatan konstruksi akan menimbulkan debu)	Penting. (Harus dilakukan pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)	Penurunan kualitas udara diminimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
11	Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material di lokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i>	Ya (Pemasangan pipa JDU di bahu jalan yang cukup padat arus lalu lintas)	Penting (pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak)	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu.
12	Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang</i>	Ya (Pengeboran dengan metode boring manual menimbulkan getaran dan kebisingan)	Tidak Penting (dapat di lokalisasi pada area pit saja)	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area pit saja.
13	Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i>	Ya (karena berpotensi adanya lubang yang terbuka selama lebih dari 1 hari, sehingga berpotensi longsor pada area pit penggalian dengan metode boring manual)	Penting (Getaran yang ditimbulkan alat berat akan berpotensi labilnya kondisi tanah dan dapat menimbulkan longsor di area pit penggalian dengan metode boring manual)	Pada lahan galian diberi kisdam/ papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor terutama pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan)
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Ya (Kegiatan dapat menimbulkan sampah (limbah domestik maupun limbah konstruksi)	Penting (potensi dampak perlu dikelola dengan baik)	1. Pembuangan limbah cair / sampah (limbah domestik) pada tempatnya (tempat sampah), sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung ke permukaan sungai. 2. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 3. Memastikan pembuangan limbah konstruksi dikelola dengan baik
15	Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya. (karena berpotensi adanya galian yang terbuka selama lebih dari 1 hari)	Penting. (Meski hanya terjadi sementara dalam jumlah yang sedikit dan dapat dilokalisir namun potensi dampak harus dikelola dengan baik)	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja)

16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak (Kegiatan tidak berpotensi menghasilkan B3 atau limbah B3)	Tidak Penting	kegiatan ini tidak menghasilkan limbah B3 karena hanya pemasangan pipa
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. (Tenaga konstruksi berasal dari daerah lain)	Penting. Berpotensi konflik terhadap kesempatan kerja, dan perbedaan kebiasaan pekerja pendatang dengan warga sekitar	1.Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2.Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill)
18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak (Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)	Tidak Penting.	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Ya (Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja)	Penting. Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosisasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya <i>*Definisi AF atau Fasilitas Terkait adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didanai sebagai bagian dari proyek ini dan : (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terkait tersebut tidak akan dilaksanakan jika proyek tersebut tidak ada. Untuk dikategorikan sebagai AF, fasilitas/kegiatan harus memenuhi ketiga kriteria di atas</i>	Ya (Kegiatan AF terdiri dari : 1) Pembangunan Jaringan Distribusi Utama JDU (Pinjaman Perbankan 2) Jaringan Distribusi Bagi JDB JDL (RKAP),	Penting (Kedua kegiatan AF ini berkaitan langsung dengan kegiatan NUWSP)	Kegiatan NUWSP ini merupakan insentif dari kegiatan PDAM/PT. TAD setelah melakukan kegiatan pembangunan JDU yang didanai Pinjaman Perbankan (AF). Salah satu syarat akan dilelangkan kegiatan NUWSP jika kegiatan AF tersebut, proses konstruksinya sudah 30%. Saat ini kegiatan AF nya sudah selesai 100% Selain itu, kegiatan AF lainnya adalah pembangunan Jaringan Distribusi Bagi (JDB). yang merupakan sambungan ke pelanggan dan JDU nya berasal dari kegiatan NUWSP.

* Petunjuk Pengisian

Gambar Peta kegiatan NUWSP dan AF



LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	<p>Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? <i>*AMDAL / UKL-UPL / SPPL</i> <i>*Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</i></p>	<p>Ya (Dokumen DELH SPAM Citayam, lingkup kegiatannya untuk kegiatan intake dan IPA)</p>	<p>SKKLH Nomor: 660.1/064/IX/2018/DPMPTSP</p>	<p>- Dokumen lingkungan DELH SPAM Citayam yang sudah dimiliki PT. Tirta Asasta Depok (PT TAD)/ PDAM baru mencakup lingkungan kegiatan untuk kegiatan Intake dan IPA. - Untuk kegiatan NUWSP (Pemasangan JDU) sudah mendapatkan persetujuan untuk SPPL dari DLHK Kota Depok</p>
	<p><u>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan</u>, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? <i>*Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didetilkkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</i></p>	<p>Ya</p>	<p>690/1076-pertek</p>	<p>Pada Dokumen Lingkungan yang dimiliki PT. Tirta Asasta Depok (PT TAD)/ PDAM kegiatan yang diajukan dengan kegiatan NUWSP belum ada. Oleh karena perlu mengajukan surat permohonan penyusunan dokumen lingkungan SPPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok. PT. TAD. (Dokumen SPPL yang sudah dilegalisasi oleh DLHK terlampir)</p>
2	<p>Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) <i>*Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan peraturan turunannya</i> <i>*Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.</i></p>	<p>Ya (Izin lingkungan untuk SPAM Citayam lingkup kegiatan untuk intake dan IPA)</p>	<p>-Izin lingkungan Nomor: 660.1/0066/DPMPTSP/IX/2018 Persetujuan SPPL Nomor:660.1/36-P4/SPPL/DLHK/2023</p>	<p>PT. Tirta Asasta Depok sudah mendapatkan persetujuan SPPL dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok.</p>
3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? <i>*Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll.</i> <i>*Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .</i></p>	<p>Ya</p>	<p>Ijin lain yang sudah dimiliki: 1. SIPA : Kepmen PUPR Nomor 1094/KPTS/M2020 2. Izin galian jalan kota</p>	<p>Ijin lain yang harus dilengkapi : 1. Ijin crossing jalan tol Ditjen Binamarga 2. Ijin prinsip crossing PT. Pertamina Gas</p>

* Petunjuk Pengisian

LEMBAR PENGESAHAN FORM SAFEGUARD 1 PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Dibuat Oleh : PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda)

Pada Tanggal : 09 Januari 2023

(M. Olik Abdul Holik, Ak., M.SI.PFM)

Direktur Utama PT Tirta Asasta Depok (Perseroda)



PT. TIRTA ASASTA DEPOK
(PERSERODA)

Diperiksa Oleh : Field Asisstant Teknik RMAC 1

Pada Tanggal : 24 Januari 2023

(Dwi Prakoso)

Field Asisstant

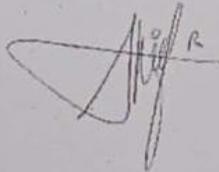


Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 1

Pada Tanggal: 2 Februari 2023

(Muhammad Arief Ramadhan)

TA SFG RMAC-1



Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC

Pada Tanggal: 16 Februari 2023

(Ernesto Sugiharto.)

TA SFG CMC

